

Pola penggunaan obat di rumah sakit tipe D Kalimantan Tengah dan rumah sakit tipe C Nusa Tenggara Timur pada awal penerapan program JKN = Drug use pattern in type D Kalimantan Tengah hospital and type C Nusa Tenggara Timur hospital on early JKN implementation

Nurul Jasmine Fauziah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413831&lokasi=lokal>

Abstrak

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara resmi diselenggarakan sejak tanggal 1 Januari 2014, dan pada saat itu pula, Formularium Nasional (Fornas) mulai diterapkan sebagai acuan penggunaan obat di fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan obat di RSUD X Kalimantan Tengah dan RSUD Y Nusa Tenggara Timur pada awal penerapan JKN. Penelitian dilakukan secara cross-sectional dengan menggunakan rekapitulasi penggunaan obat RSUD X dan RSUD Y periode Januari sampai Maret 2014. Obat diklasifikasikan dalam kode Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) dan kuantitas obat dinyatakan dalam satuan Defined Daily Dose (DDD). Kualitas penggunaan obat ditentukan dengan mengevaluasi Drug Utilization 90% (DU90%) dan kesesuaian penggunaan obat terhadap Fornas. Kuantitas penggunaan obat di RSUD X pada tiga bulan awal penerapan JKN cenderung meningkat.

Obat yang memiliki kuantitas terbesar di RSUD X yaitu Amlodipin, Setirizin, Asam Mefenamat, Asam Folat, dan Kaptopril. Kuantitas penggunaan obat di RSUD Y pada tiga bulan awal penerapan JKN cenderung menurun. Obat yang memiliki kuantitas terbesar di RSUD Y yaitu Asam Folat, Kaptopril, Fero Sulfat, Amlodipin, dan Asam Mefenamat. Kualitas penggunaan obat di RSUD X dan RSUD Y pada tiga bulan awal penerapan JKN dalam kategori kurang baik, karena masih ada beberapa obat non-Fornas yang masuk dalam segmen DU90%. Penggunaan obat di RSUD X dan RSUD Y pada awal penerapan JKN masih belum sesuai terhadap Fornas, dengan persentase kesesuaian masing-masing sebesar 84,5% dan 89,8%.

.....

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) has been officially implemented since the first of January 2014 and started to apply the Formularium Nasional (Fornas) as a drug use reference. This research aims to do the drug use evaluation in RSUD X Kalimantan Tengah and RSUD Y Nusa Tenggara Timur in the early of JKN implementation. This research was conducted by cross-sectional study by using the drug use recapitulation from RSUD X and RSUD Y in the period of January to March 2014. Drugs are classified in Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) code and the quantity of drug is expressed in Defined Daily Dose (DDD) unit. The quality of drug use was evaluated by analyzing the Drug Utilization 90% (DU90%) and the conformity of drug use to Fornas.

The quantity of drug use in early JKN implementation in RSUD X increases. Drugs that have the largest quantity in RSUD X are Amlodipine, Cetirizine, Mefenamic Acid, Folic Acid, and Captopril. The quantity of drug use in early JKN implementation in RSUD Y decreases. Drugs that have the largest quantity in RSUD Y are Folic Acid, Captopril, Ferro Sulfate, Amlodipine, and Mefenamic Acid. Quality of drug use in both RSUD X and RSUD Y in the early of JKN implementation is less good, inferred from the non- Fornas drugs in DU90% segment. The drug use in both RSUD X and RSUD Y in early of JKN implementation is not conform with Fornas, with percentage of the conformity of each is 84,5% and 89,8%.